

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maqāṣid ayat-ayat relasi muslim non-muslim bidang akidah adalah QS. al-Baqārah: 256. *Maqāṣid* kaitannya dengan relasi muslim non-muslim bidang akidah di antaranya: *pertama*, informasi mengenai kebenaran Islam, memberi tahu, berdakwah, atau menyampaikan Islam itu harus sampai kepada non-muslim. *Kedua*, mereka tidak dipaksa masuk Islam. *Ketiga*, orang masuk Islam atau tidak itu hak Allah bahwa agama dan petunjuk itu kehendak dan hak prerogatif Allah. *Keempat*, tetap saling berbuat baik contohnya bersedekah kepada siapa saja tanpa memandang latar belakang agama karena relasi akidah tidak lantas menghalangi dalam relasi sosial. *Kelima*, peperangan dilakukan ketika ada fitnah atau dihalang-halangi dalam menjalankan agama Islam. *Keenam*, sikap saling menghargai agama masing-masing dengan membiarkan non-muslim menjalankan agamanya.

Maqāṣid ayat-ayat relasi muslim non-muslim bidang sosial non-kekerabatan adalah QS. al-Mumtaḥanah: 8. Kaitannya dengan relasi muslim non-muslim bidang sosial; *pertama*, muslim boleh bergaul atau bersahabat kepada non-muslim yang tidak memerangi dan memusuhi, sehingga boleh berbuat baik dan adil kepada mereka. *Kedua*, muslim dilarang bergaul atau bersahabat dengan non-muslim yang memerangi dan memusuhi muslim bahkan boleh diperangi balik. *Ketiga*, latar belakang agama atau kebencian tidak boleh menjadi alasan bagi muslim untuk berbuat aniaya dan tidak adil pada non-muslim. *Keempat*, bentuk manifestasi muslim berbuat baik dan adil adalah

memutus perkara mereka dengan adil, berdebat dengan cara yang baik, mengajak atau berdakwah dengan cara yang baik. Memberi sedekah atau makanan yang merupakan bagian dari bentuk relasi sosial.

Bentuk relasi sosial yang diambil ada dua, yaitu relasi sosial kekerabatan dan relasi sosial *mu'āmalah*. *Maqāṣid* ayat relasi muslim non-muslim sosial kekerabatan adalah menjalin hubungan kerabat dalam urusan duniawi itu boleh selama tidak mencampuradukkan keyakinan agama atau merugikan Islam. Sedangkan *maqāṣid* ayat relasi muslim non-muslim sosial *mu'āmalah* adalah menjalin hubungan *mu'āmalah yaumiyyah* itu boleh sepanjang dilakukan dengan adil.

B. Saran

Penelitian ini hanya mengambil dua ayat sebagai *sample* dengan metode *purposive sampling* karena keterbatasan waktu, tenaga dan pertimbangan lainnya. Penelitian ini juga terbatas pada relasi yang mencakup bidang akidah dan sosial. Penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi ayat lain atau memperluas cakupan bidang semisal relasi budaya, politik, ekonomi, hukum, keluarga, pernikahan dan lainnya. Tema relasi muslim non-muslim juga dapat dipotret dari berbagai sisi selain tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim yang peneliti gunakan. Semisal dari kacamata fikih, hadis, hermeneutika atau teori bantu lainnya. Dapat juga mengkaji tema-tema kontemporer lain dengan teorinya berdasarkan sepuluh prinsip metodologis yang beliau usung.